

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

1. Mutu Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Padurenan Gebog Kudus sedang mengalami penurunan minat akibat imbas dari *pandemic* yang membuat sistem kegiatan belajar mengajar menjadi terbatas dari kegiatan belajar offline menjadi kegiatan belajar online.

Hal tersebut membuat peran guru harus ekstra kerja keras dalam mengembalikan daya minat belajar peserta didik dalam prospek kedepannya yang membuat penurunan minat berdasarkan nilai-nilai yang tidak stabil dalam menghasilkan perkembangan belajar selama masa *pandemic*.

Sehingga peran guru dianjurkan agar mampu memberikan inovasi-inovasi baru berupa pendekatan yang relevan tentunya dalam hal memperbaiki, mengembangkan dan menumbuhkan proses belajar atau perilaku.

2. Implementasi *Behaviour Modification Approach* untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SDN 01 Padurenan Gebog Kudus terdapat poin penting dalam pelaksanaan teori *Connectionism* melalui hukum-hukum belajar, langkah pertama yang patut di perhitungkan bagaimana dapat menciptakan hubungan antara stimulus dan mampu memilih cara kepada respons dengan tepat melalui usaha dan percobaan terlebih dahulu karena setiap peserta didik berbeda-beda terutama dalam memahami cakupan materi.

Setelah terciptanya rangsangan, timbul lah asosiasi antara stimulus dengan respons, pemberian teori diawali dengan persiapan yang matang merupakan faktor utama dalam menerapkan hukum-hukum belajar tersebut, yang mengakibatkan adanya suatu hubungan yang terjadi.

Sehingga dalam pemberian hukum-hukum belajar dapat dikatakan berhasil karena adanya sebuah pendekatan dari stimulus dengan respons melalui perubahan perilaku dan persiapan yang matang. Sebab dengan perubahan perilaku melibatkan peran stimulus untuk selalu menerapkan hukum-hukum belajar terlaksana secara tepat dan terorganisir dari awal.

**B. Saran-saran**

Melalui teori *Connectionism* dan penerapan hukum-hukum belajar dapat menciptakan sebuah keefektifan dalam pemberian inovasi-inovasi baru terutama aspek pendidikan yang sedang mengalami imbas dari *pandemic* dan perubahan zaman. Dalam teori tersebut melibatkan bahwa peran guru merupakan faktor penting dalam menciptakan dan melibatkan perubahan bagi peserta didik.

Peran guru tersebut harus terlibat dalam urusan perubahan perilaku dan pemahaman siswa demi meningkatkannya mutu pendidikan, terutama pendidikan agama Islam. Sebab guru merupakan sebuah unsur untuk digugu dan dituru sebagai suri tauladan yang pasti.

Meskipun perubahan zaman membuat penggunaan teknologi semakin mudah, tetapi guru tetap guru sifatnya absolut nyata dan tidak bisa digantikan. Sehingga peran guru disini dalam menanggulangi dampak *pandemic* dan perubahan zaman, disarankan dapat menciptakan inovasi-inovasi baru contohnya melalui teori *Connectionism* ciptaan Thorndike.

